

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian evaluasi dampak program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Diponegoro, menunjukkan bahwa program KIP Kuliah di Undip secara umum telah memberikan dampak yang signifikan bagi kelanjutan pendidikan mahasiswa dari keluarga prasejahtera, hal ini sesuai dengan analisis melalui berbagai aspek, baik individu, organisasi, ekonomi, dan masyarakat yang memiliki dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan sebagai berikut :

1. Dampak Individu, program ini berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa dari kalangan prasejahtera, dan memberikan rasa aman finansial, meningkatkan motivasi belajar, mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi dan berprestasi **(dampak yang diharapkan)**. Namun pada dampak individu juga memiliki **dampak yang tidak diharapkan** yaitu beberapa mahasiswa masih menghadapi tantangan mengalami stigma sosial, yang berdampak negatif pada penurunan IPK, kelulusan melebihi batas waktu, sampai dengan pemberhentian status penerima KIP Kuliah.
2. Dampak Organisasi, program KIP Kuliah memiliki keselarasan dengan Visi dan Misi Undip dalam memberikan kesempatan belajar bagi semua kalangan masyarakat, dan meningkatkan reputasi sebagai kampus kerakyatan, hal ini merupakan bagian dari **(dampak yang diharapkan)**.

Selanjutnya, meningkatnya beban kerja organisasi karena perubahan-perubahan regulasi dan belum adanya jaminan setiap fakultas melakukan pendampingan akademik termasuk bagian dari **(dampak yang tidak diharapkan)**

3. Dampak Ekonomi, Program KIP Kuliah memberikan dampak pada meringankan beban ekonomi mahasiswa prasejahtera sehingga dapat melanjutkan pendidikan sampai maksimal 8 semester, **(dampak yang diharapkan)**. Namun, kecilnya biaya bantuan di wilayah Semarang khususnya menyebabkan mahasiswa mencari penghasilan tambahan guna mencukupi kebutuhan **(dampak yang tidak diharapkan)**
4. Dampak Masyarakat, Program KIP Kuliah dalam pandangan masyarakat secara keseluruhan memiliki **dampak yang diharapkan**, yaitu dengan ditandai meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi dari keluarga prasejahtera, kepuasan masyarakat yang tinggi pada program, penurunan kesenjangan ditandai dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta perekonomian.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program KIP Kuliah di Universitas Diponegoro yaitu, (1) Sistem monitoring, sistem ini sudah dilakukan Undip disetiap semester untuk mengecek kondisi capaian IPK dan ekonomi mahasiswa. Namun, implementasi pendampingan akademik di fakultas belum sepenuhnya bisa dipastikan (2) Sumber daya pendukung, hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya pendukung dari segi SDM pengelola dan fasilitas

sudah tersedia dan diatur dalam SOTK. Namun, program pelatihan/pemberdayaan yang dikhususkan bagi mahasiswa KIP Kuliah oleh Undip minim sekali, hanya tes TOEFL dan seminar motivasi yang juga memiliki kuota sangat terbatas, sehingga mahasiswa kurang mendapat dukungan dalam menghadapi tantangan akademik dan ekonomi.

Program KIP Kuliah di Universitas Diponegoro memberikan dampak positif bagi kelanjutan pendidikan mahasiswa dari keluarga prasejahtera. Meskipun terdapat beberapa dampak yang tidak diharapkan, upaya konkret yang dilakukan oleh universitas, seperti pemberian surat pendampingan akademik dan rekomendasi beasiswa alternatif, menunjukkan komitmen dalam menjaga keberlanjutan pendidikan mahasiswa.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi dampak program KIP Kuliah di Universitas Diponegoro, maka terdapat beberapa rekomendasi guna meningkatkan dampak program yang diharapkan maupun mengatasi permasalahan dampak yang tidak diharapkan, sebagai berikut :

1. Pemberian program pelatihan atau pemberdayaan khusus bagi mahasiswa KIP Kuliah oleh Undip, hal ini didasari atas keresahan dan harapan mahasiswa mengenai belum adanya program secara khusus untuk mahasiswa KIP-K. Dengan adanya program ini tentunya bisa memberikan dampak pada peningkatan softskill atau hardskill mahasiswa.

2. Pengoptimalan pendampingan akademik disetiap fakultas. Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni diharapkan bisa menekan setiap fakultas untuk melakukan pendampingan akademik kepada mahasiswa KIP Kuliah, tidak hanya yang IPK nya dibawah minimum, namun semua mahasiswa. Sehingga diharapkan permasalahan kemunduran IPK bisa diatasi dari level fakultas
3. Pendataan, dan Publikasi prestasi mahasiswa KIP Kuliah, dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan prestasi mahasiswa penerima KIP-K disetiap semester atau tahunan. Publikasi ini juga memiliki manfaat untuk menunjukkan bahwa mahasiswa dari kalangan keluarga pra sejahtera juga bisa berprestasi dan tidak kalah saing dengan mahasiswa reguler
4. Pendataan dan Monitoring Alumni, dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan lanjutan karir alumni serta untuk mengukur keberhasilan tujuan besar program KIP Kuliah yaitu memutus rantai kemiskinan
5. Audiensi pihak Universitas dengan Kemendikti dan Puslapdik, berkaitan dengan kuota yang diberi untuk Undip dan besaran bantuan yang diberi. Maksud disini ialah untuk bisa memberikan kuota yang lebih besar disetiap universitas, khususnya di Undip agar bisa memberikan perluasan akses mahasiswa pra sejahtera untuk bisa melanjutkan pendidikan tinggi. Kemudian, berkaitan dengan besaran biaya yang diberi, dengan adanya audiensi untuk diperbarui besarnya, maka diharapkan bantuan yang diberi

bisa mencukupi mahasiswa dalam menunjang perkuliahan, tanpa adanya aktivitas mencari penghasilan tambahan.